

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Grand Teori of Customer Behavior*

Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang berkaitan erat dengan adanya suatu proses pembelian, pada saat itu konsumen melakukan aktivitas seperti melakukan pencarian, penelitian, dan pengevaluasian produk dan jasa (product and services). Perilaku konsumen merupakan sesuatu yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam pembelian. Ketika memutuskan akan membeli suatu barang atau produk dan jasa, tentu sebagai konsumen selalu memikirkan terlebih dahulu barang yang akan dibeli. Mulai dari harga, model, bentuk, kemasan, kualitas, fungsi atau kegunaan barang tersebut, dan lain sebagainya. Aktivitas memikirkan, mempertimbangkan, dan mempertanyakan barang sebelum membeli merupakan atau termasuk ke dalam perilaku konsumen. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perilaku konsumen sangat erat kaitannya dengan pembelian dan penjualan barang dan jasa. Tentu sebagai konsumen, tidak ingin salah membeli suatu produk atau jasa, maka dari itu perilaku konsumen diperlukan untuk memilih dan akhirnya membeli barang.¹

Menurut pakar John C. Mowen dan Michael Minor mereka mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi tentang unit pembelian (buying unit) dan proses pertukaran yang melibatkan suatu perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa dan pengalaman serta ide-ide. Menurut Lamb, Hair dan Mc. Daniel mereka menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses seorang pelanggan dalam membuat keputusan untuk membeli, menggunakan serta mengkonsumsi barang-barang dan jasa yang dibeli, juga termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk. Dengan demikian Perilaku konsumen merupakan suatu proses pengambilan keputusan oleh konsumen dalam memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan produk, jasa, serta gagasan, atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat konsumen. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai perilaku konsumen dalam membeli suatu barang, yaitu:

¹ Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 2.

- a. Memperhatikan Konsumen Merupakan kemampuan penuh dalam menyaring semua upaya untuk mempengaruhi, dengan hasil bahwa semua yang dilakukan oleh pemasar harus disesuaikan dengan motivasi dan perilaku konsumen.
- b. Motivasi dan Perilaku Konsumen Sesuatu yang berkaitan dengan motivasi dan perilaku dapat diketahui melalui penelitian, sehingga penelitian ini dipakai sebagai acuan dalam membuat program dan strategi pemasaran, perencanaan periklanan, perencanaan promosi sehingga hal-hal yang terjadi pada masa yang akan datang dapat diprediksi untuk menjual produk.²

2. Investasi Online

a. Pengertian Investasi Online

Investasi merupakan alokasi dana yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Dengan begitu, investasi adalah komitmen yang dilakukan untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperoleh konsumsi di masa yang akan datang.³ Menurut Ratulangi dan Tumeru investasi adalah pertumbuhan kekayaan melalui distribusi dari hasil investasi yang telah dilakukan berupa royalti, dividen, dan bunga dengan harapan memperoleh keuntungan atas dana yang telah diinvestasikan dimasa yang akan datang.

Teknologi keuangan (*financial Technology*) atau yang sering disebut juga dengan *fintech* merupakan inovasi yang dibuat untuk memudahkan dalam pelayanan di bidang keuangan. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih akan sangat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya termasuk pekerjaan dalam bidang keuangan. Dengan begitu investasi online dapat diartikan dengan komitmen untuk mengorbankan konsumsi dimasa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan dimasa yang akan datang dengan pelayanan yang memanfaatkan teknologi.

b. Tujuan Investasi Online

Pada umumnya tujuan dalam berinvestasi diantaranya adalah:

² Anang Firmnsyah, 3.

³ Ahmad Rasyid Nur Ismail, "Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2021).

- 1) Untuk memperoleh pendapatan tetap diantaranya seperti pendapatan dari royalti, bunga, uang sewa, atau dividen dan lain-lainnya.
- 2) Untuk membentuk pendapatan atau dana khusus, seperti dana untuk kepentingan ekspansi maupun dana untuk kepentingan sosial.
- 3) Sebagai ekuitas perusahaan melalui kepemilikan untuk mengendalikan perusahaan pesaing.
- 4) Untuk mendapatkan pasar dan menjamin ketersediaan bahan baku perusahaan.
- 5) Untuk hubungan baik dan mengurangi persaingan antar perusahaan-perusahaan sejenis.⁴

c. Bentuk-Bentuk Investasi Online

Beberapa jenis dari asset yang digunakan sebagai sarana dalam investasi online diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Real asset*, yaitu investasi yang dilakukan dalam asset-asset yang berwujud nyata, seperti karya seni, *real estate* dan emas.
- 2) *Inancial asset*, yaitu investasi yang dilakukan pada sektor-sektor keuangan atau financial, seperti saham, deposito, reksadana dan obligasi.

Berinvestasi pada *financial asset* dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu investasi secara langsung dan investasi tidak langsung. Investasi secara langsung artinya investor membeli secara langsung aset-aset keuangan dari perusahaan tersebut, dan investasi secara tidak langsung artinya membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aset-aset keuangan dari perusahaan lain.

Dalam pengelolaan dalam portofolio dapat dilakukan dengan dua jenis pendekatan diantaranya adalah:

- 1) Bentuk investasi aktif (*actif investment style*) adalah bentuk investasi yang didasarkan pada asumsi bahwa adanya kesalahan dalam penentuan harga pada pasar modal (*mispriced*).
- 2) Bentuk investasi pasif (*pasif investment style*) yaitu bentuk investasi yang didasarkan pada asumsi bahwa pasar modal tidak melakukan kesalahan dalam penentuan harga

⁴ Herlianto, *Manajemen Investasi*, 2.

dengan kata lain harga pada perusahaan sekuritas di pasar sudah ditentukan secara tepat sesuai nilai instrisiknya.⁵

d. Proses Keputusan Investasi Online

Tahapan dalam suatu proses keputusan investasi diantaranya mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penentuan tujuan berinvestasi
Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan tujuan investasi adalah jangka waktu dalam melakukan investasi (investasi jangka panjang atau jangka pendek) dan berapa target *return* yang ingin dicapai.
- 2) Penentuan kebijakan investasi
Investor harus mengetahui karakter dari risiko (*risk profile*) yaitu apakah investor cenderung menghindari risiko atau mau mengambil risiko, fleksibilitas waktu yang dimiliki investor untuk memantau investasi, pengetahuan investor tentang pasar modal dan dana yang akan digunakan dalam investasi.
- 3) Pemilihan strategi portofolio dan aset
Setelah mengetahui hal-hal pada poin diatas, maka dapat membentuk portofolio yang diharapkan lebih optimal dan efisien.
- 4) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio
Tahapan ini digunakan untuk mengukur kinerja dalam portofolio sudah dibentuk, yakni apakah sudah sesuai dengan tujuan atau justru belum.⁶

e. Investasi Online dalam Perspektif Islam

Islam telah mengajarkan bahwa setiap perilaku manusia yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun bersifat horizontal (hubungan manusia dengan manusia) merupakan suatu investasi yang akan dinikmati di dalam dunia dan akhirat. Karena perilaku manusia dipandang sebagai suatu investasi, maka akan ada untung dan rugi yang dihasilkan. Investasi tidak selalu membicarakan perihal duniawi, melainkan ada unsur lain yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu investasi yang dilakukan manusia yaitu ketentuan dan kehendak Allah swt.⁷

⁵ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2020), 1–2.

⁶ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 2-3.

⁷ Muhammad Nafik, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah* (Jakarta: PT Serambi Ilmu, 2009), 68.

Islam memerintahkan umatnya untuk sukses. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara bekerja atau dengan usaha lain seperti melakukan investasi sehingga mendapatkan keuntungan dari investasi dan islam memerintahkan untuk meninggalkan investasi apabila investasi tersebut merugikan sebagaimana firman Allah dalam Surat

At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah “105”).⁸

3. Minat Penggunaan Investasi Online

a. Pengertian Minat Investasi Online

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap suatu objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Dengan mendaftar pertanyaan hal tersebut dilakukan sebagai cara untuk pengukuran suatu minat. Menurut Salim minat dianggap suatu perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan seberapa keras seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.⁹

Menurut Widyastuti, minat investasi merupakan keinginan seseorang yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan

⁸ al-Mujadilah ayat 11 Al-Qur'an, *Al-Qur'an Perkata Warda Ar-Riyadh* (Bandung: Departemen Agama RI, Tim Asatiz Al-Qur'an Codoba, 2017), 203.

⁹ Aminatun Nisa, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara),” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 25,

sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.¹⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Online

Menurut Daniel Raditya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah:

- 1) *Neutral Information* adalah informasi yang berasal dari luar yang dapat memberi tambahan informasi bagi calon investor agar informasi tersebut menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal Financial Needs* adalah pedoman bagi para investor yang didapat melalui informasi pribadi yang diperolehnya selama berkecimpung dalam dunia investasi.
- 3) *Self Image* adalah informasi yang berhubungan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 4) *Sosial Relevance* adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa efek, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya serta operasional perusahaan nasional internasional.
- 5) *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional Recommendation* merupakan saran, pendapat, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional di bidang investasi.¹¹

c. Indikator dalam Minat Investasi Online

Menurut Muhammedi indikator yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi adalah:

- 1) Tekun dalam menghadapi berbagai masalah hingga masalah tersebut tuntas.
- 2) Ulet dalam menghadapi suatu kesulitan dengan tidak mudah putus asa.
- 3) Menunjukkan kepekaan dalam berbagai masalah umum.
- 4) Lebih senang dalam bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada hal yang bersifat rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Senang dalam memecahkan masalah.¹²

¹⁰ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi* (Yogyakarta: Cendekia, 2017), 18.

¹¹ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Al-Anwar* 10, no. 1 (2018): 151.

¹² Muhammedi, *Psikologi Belajar* (Medan: Larispa Indonesia, 2017), 50.

d. Minat Investasi Online dalam Perspektif Islam

Minat merupakan suatu hal yang harus dilakukan secara konkrit. Karena minat adalah hal yang masih abstrak. Jika kita memiliki minat yang besar untuk mendapatkan sesuatu namun tidak ada upaya untuk mendapatkannya maka minat tersebut tidak ada gunanya. Dalam Al Qur'an telah di jelaskan pada surat pertama yang terdapat pada ayat pertama mengenai perintah untuk membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi dalam berbagai aspek.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq 3-5)¹³

Jadi minat merupakan karunia dari Allah SWT untuk kita. Namun, bukan berarti dengan adanya minat kita ada usaha dalam mencapai sesuatu yang kita inginkan. Kita harus mengembangkan anugrah yang telah Allah berikan dengan usaha yang sangat maksimal sehingga dapat berguna bagi diri sendiri dan lingkungan disekitar kita.

4. Pemahaman Investasi Online

a. Pengertian Pemahaman Investasi Online

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah sesuatu yang kita mengerti dan kita pahami dengan benar. Pemahaman merupakan kata yang berasal dari paham yang mempunyai arti mengerti dengan benar. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian (pengetahuan yang banyak), pendapat (pikiran), aliran (pandangan), mengerti benar dan pandai. Sehingga pemahaman dapat diartikan sebagai suatu proses, cara memahami, dan cara mempelajari supaya seseorang itu paham dan mengetahui banyak mengenai suatu hal.

Selain itu pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya seseorang itu

597. ¹³ Al-Qur'an al-A'laq ayat 2-5, *Al-Qur'an Perkata Warda Ar-Riyadh*,

tidak hanya menghafal secara verbalitas saja melainkan mengetahui konsep dari suatu masalah atau fakta yang ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, menyajikan, mempersiapkan, mengatur, mempertimbangkan, menjelaskan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.¹⁴

b. Tingkat Pemahaman Investasi Online

Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai suatu makna dari pikirannya serta kemampuan seseorang dalam menggunakan apa yang dikuasainya dalam suatu keadaan. Menurut Bloom ada tiga tipe dalam tingkatan pemahaman yaitu *transisi* (kemampuan menjelaskan), *interpretasi* (kemampuan menerjemahkan), *eksplorasi* (kemampuan meramal).¹⁵ Tingkat dalam suatu pemahaman dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Tingkat paham

Pada tingkatan ini artinya tingkat pemahaman yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan ini orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya di permasalahan yang sesungguhnya.

2) Tingkat cukup paham

Pada tingkatan ini kemampuan seseorang menyatakan suatu pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa di pertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih simpang siur.

3) Tingkat tidak paham

Tingkatan ini adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi suatu pertanyaan yang diberikan menyatakan bahwa seseorang tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

c. Pemahaman dalam Perspektif Islam

Sebagaimana dalam islam yang sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki ilmu dan pemahaman yang luas mengenai suatu hal dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

¹⁴ Maryeni, "Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013," *Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung* 3, no. 1 (2014): 43.

¹⁵ Maryeni, 44.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرَفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹⁶

5. Modal Minimal Investasi Online

a. Pengertian Modal Minimal

Modal minimal investasi adalah jumlah deposito minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi.¹⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

b. Indikator Modal Minimal

Indikator modal minimal yaitu sesuai dengan anjuran dari Bursa Efek Indonesia "Yuk Nabung Saham", pada tanggal 12 November 2015. Dalam program ini, pasar modal memberi kemudahan untuk investasi dengan modal awal yang relatif rendah yaitu sebesar Rp100.000. Dengan nominal tersebut masyarakat sudah bisa membeli saham di pasar modal. Gerakan ini dibuat sebagai ajarak untuk masyarakat agar mau berinvestasi di pasar modal khususnya pada investasi saham, dimana sasaran utama dalam gerakan ini adalah para generasi milenial. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan diharapkan akan semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, dengan kemudahan akses

¹⁶ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Perkata Warda Ar-Riyadh*.

¹⁷ Norma Dwi Abdi Pradyani dan I gusti, "Fasilitas Online Trasing Dan Modal Minimal Pada Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 15, no. 3 (2019).

gadget, investasi dapat dilakukan dengan lebih mudah karena *gadget* dapat dibawa kemana-mana.¹⁸

c. Modal Minimal dalam Perspektif Islam

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam AlQur'an surat Al-Imron ayat 14:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُفْتَنَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup didunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹⁹

Kata “mata’un” berarti modal karena disebut sebagai emas, perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Modal sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha. Ini menunjukkan bahwa memperkuat modal sudah terfikir sejak abad 15 yang lalu pada awal kedatangan islam. Dirasa musthail apabila tanpa ketersediaan modal yang mencukupi bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

6. Keamanan Investasi Online

a. Pengertian Keamanan Investasi Online

Keamanan merupakan keadaan dimana tidak ada sesuatu yang menggelisahkan.²⁰ Investasi memiliki peran penting dalam suatu perekonomian di suatu negara, sehingga pemerintah Indonesia melakukan program Investasi PMA

¹⁸ Nurul Izzati Agestina, “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.”

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 64.

²⁰ Gatot Erifanto, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 1, no. 6 (2021).

maupun PMDN untuk mengubah modal yang sudah ditanam atau dengan kata lain diinvestasikan menjadi kekuatan ekonomi yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Karena dalam pelaksanaan penanaman modal tidak hanya terjadi transaksi modal dan alat produksi tetapi juga terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, membangun sumber daya manusia, memperluas lapangan pekerjaan, membangun sarana dan prasarana yang tertinggal.

b. Aspek keamanan Investasi Online

Dengan begitu pentingnya nmanfaat dari suatu investasi, pemerintah menyadari pentingnya suatu keamanan dalam berinvestasi yaitu dengan memperbaiki 5 aspek keamanan berinvestasi yaitu:²¹

1) Penegakan hukum

Penegakan hukum adalah upaya untuk mewujudkan pelaksanaan keadilan, kepastian dan kemanfaatan sosial. Pebegakan hukum menjadi faktor yang mempengaruhi dalam iklim investasi karena penegakan hukum akan memperkuat kepercayaan investor yang berujung pada kemandirian dalam berinvestasi.

2) Stabilitas politik

Stabilitas politik berkaitan erat dengan partisipasi warga dengan aktifitas kelembagaan disutu negara. Stabilitas mempengaruhi iklim investasi karena semakin baik situasi politik disuatu negara maka kepercayaan investor akan sangat baik dalam suatu wilayah tersebut.

3) Stabilitas sosial

Stabilitas sosial merupakan kondisi masyarakat yang mampu menghadapi perubahan, ancaman, tantangan , hambatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu ketertiban umum. Stabilitas sosial sangat diperlukan karena investor tidak mau berinvestasi diwilayah yang tidak stabil. Investasi tidak dapat berjalan secara optimal disuatu wilayah yang banyak terjadi konflik.

4) Akuntabilitas kelembagaan

Akuntabilitas kelembagaan adalah pertanggungjawaban dari lembaga dalam menjalankan tugas baik secara

²¹ Tim Kajian Direktorat Politik dan Komunikasi Kementerian PPN atau Bappenas, *Indeks Keamanan Investasi Indonesia(IKII)* (Jakarta, 2016), 12–16.

horizontal maupun vertikal. Akuntabilitas kelembagaan memiliki dimensi yaitu:

- a) *Akuntabilitas hukum*, yaitu kegiatan yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lainnya dalam suatu organisasi.
- b) *Akuntabilitas manajerial*, artinya pertanggungjawaban untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.
- c) *Akuntabilitas program*, program yang dijalankan suatu organisasi hendaknya harus bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.
- d) *Akuntabilitas kebijakan*, lembaga-lembaga publik harus bertanggung jawab dengan kebijakan yang telah dibuat dengan mempertimbangkan dampaknya di masa depan.
- e) *Akuntabilitas financial*, merupakan tanggung jawab lembaga-lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara efektif, efisien, ekonomis, tidak ada pemborosan dana serta korupsi.

5) Mitigasi bencana

Mitigasi bencana merupakan suatu skema penanggulangan kebencanaan suatu wilayah yang dilihat dari faktor-faktor internal dan eksternal. Selain sebagai antisipasi dalam mengetahui wilayah-wilayah yang berpotensi terjadi bencana, mitigasi bencana bisa dijadikan sebagai standarisasi aktiitas yang dilakukan selama masa normal. Kajian mitigasi bencana sangat penting dalam investasi karena para investor dapat mengetahui apakah wilayah industri yang dikerjakan memiliki potensi kerawanan dan skema penanggulangan bencana. Pemetaan wilayah dalam mitigai bencana dapat dijadikan investor sebagai penilaian dalam tingkat keamanan dalam berinvestasi.

c. Keamanan dalam Perspektif Islam

Dalam suatu lembaga terutama lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan, menjaga amanat dari pelanggan adalah hal yang wajib. Lembaga keuangan harus dapat menjamin keamanan uang yang sudah di setorkan oleh pelanggan kepada lembaga keuangan tersebut. Apalagi dalam lembaga yang bergerak dalam bidang investasi. Pelanggan yang sudah menyetorkan uangnya dengan harapan akan

mendapat keuntungan dimana depan harus dijamin keamanan dari uang yang sudah diinvestasikan tersebut. Sebagaimana dalam firman Allah yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَليَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Tujuan Penelitian
1	Aminatun Nisa dan Luki Zulaika	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Terdapat variabel pemahaman (X), Modal (X), dan Minat (Y)	Tidak terdapat variabel keamanan (X)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal minimal dengan motivasi terdapat minat

					dalam berinvestasi
2	M. Samsul Haidir	<p>Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Terdapat variabel pemahaman (X), Modal (X), dan Minat (Y)</p>	<p>Tidak terdapat variabel keamanan (X)</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal minimal dengan motivasi terdapat minat dalam berinvestasi</p>
3	Nurul Izzati Agestina, Moh. Amin, dan Siti Aminah Anwar	<p>Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Di Tinjau dari</p>	<p>Terdapat variabel pemahaman (X1), modal (X2) dan minat (Y)</p>	<p>Tidak terdapat variabel keamanan (X)</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal minimal, pemahaman dengan teknologi informasi terdapat minat dalam berinvestasi</p>

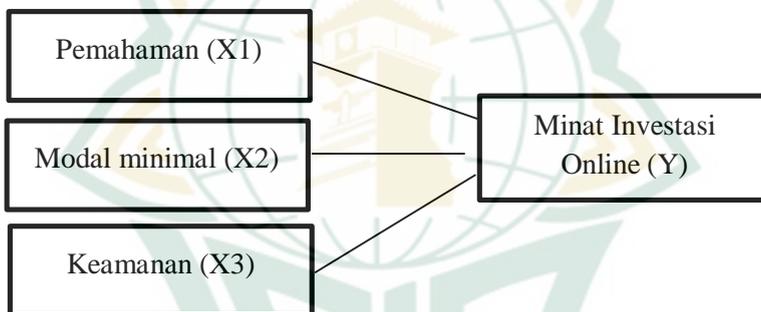
		Perspektif Islam			
4	Nurul Hikmah, Nur Diana dan Junaidi	Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB UNISMA (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)	Terdapat variabel pemahaman (X1), modal (X2) dan minat (Y)	Tidak terdapat variabel keamanan (X)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman, risiko investasi, modal minimal, dengan motivasi terdapat minat dalam berinvestasi
5	Nur Iza Ripada	Analisis Keamanan dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi: Studi Pada Pegadaian Emas Digital Service	Terdapat variabel keamanan (X3) dan minat (Y)	Tidak terdapat variabel pemahaman (X1), modal (X2)	Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel keamanan (X3) dengan minat

					investasi digital (Y)
--	--	--	--	--	-----------------------

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang membahas tentang bagaimana terciptanya teori-teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah dulu diidentifikasi sebagai suatu masalah yang dianggap penting.²² Terdapat empat variabel dalam penelitian ini yaitu 1 variabel dependen (yang di pengaruhi) yaitu variabel minat dan 3 variabel independent (yang memengaruhi) yaitu pemahaman, modal minimal dan keamanan. Keterkaitan dalam variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan suatu kesimpulan dalam penelitian yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang sempurna atau dugaan sementara sehingga memerlukan adanya suatu data yang kongkrit melalui proses penelitian yang dilakukan langsung dilapangan.²³ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat dalam investasi online

Pahaman adalah tingkatkemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya, sesorang tidak hanya menghafal secara verbalitas namun, mengetahui konsep dari suatu masalah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 88.

²³ Sugiyono, 64.

atau fakta maka operasionalnya dapat membedakan, menyajikan, merubah, mempersiapkan, mempertimbangkan, menentukan, mengatur, menjelaskan, memberi contoh, memperkirakan dan mengambil keputusan.²⁴

Ketika seseorang telah memahami investasi digital maka kepastian akan ketertarikan atau tidaknya seseorang terhadap sesuatu dapat diketahui dengan jelas. Dengan berinvestasi dapat dijadikan seseorang sebagai dana yang dapat menguntungkan dimasa yang akan datang sehingga dapat dijadikan tabungan oleh seseorang. Sehingga pemahaman yang semakin baik dapat berpengaruh pada minat seseorang dalam melakukan investai online.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Izzati Agestina, dkk. menyatakan bahwa pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan pada terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.²⁵ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah, dkk., menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB UNISMA.²⁶ Berdasarkan uraian ilmiah dan empiris riset-riset terdahulu maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Pemahaman berpengaruh positif terhdap Minat investasi online

2. Pengaruh modal minimal terhadap minat dalam investasi online

Modal minimal investasi adalah jumlah deposito minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi.²⁷ Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya yang dapat

²⁴ Maryeni, "Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013," 43.

²⁵ Nurul Izzati Agestina, "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam."

²⁶ NurulHikmah, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasisa Berinvestasidi Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi FEB UNISMA (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)," *E-JRA* 10, no. 8 (2021).

²⁷ Pramitari, "Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa."

dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh pada minat mahasiswa dapat berinvestasi di pasar modal.²⁸ Selain itu M. Samsul Haidir menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.²⁹ Berdasarkan uraian ilmiah dan empiris riset-riset terdahulu maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:
H2 : Modal Minimal berpengaruh positif terhadap Minat investasi online

3. Pengaruh keamanan terhadap minat dalam investasi online

Keamanan adalah suatu keadaan dimana tidak ada sesuatu yang menggelisahkan.³⁰ Investasi memiliki peran penting dalam suatu perekonomian di suatu negara, sehingga pemerintah Indonesia melakukan program Investasi PMA maupun PMDN untuk mengubah modal yang sudah ditanam atau dengan kata lain diinvestasikan menjadi kekuatan ekonomi yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga pentingnya keamanan investasi sangat berpengaruh dalam minat untuk berinvestasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Iza Ripada menyatakan bahwa keamanan berpengaruh pada minat masyarakat dalam berinvestasi emas digital di pegadaian.³¹ Berdasarkan uraian ilmiah dan empiris riset-riset terdahulu maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3 : Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat investasi online

²⁸ Nisa, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara),” 25.

²⁹ Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah.”

³⁰ Gatot Erifanto, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten.”

³¹ Nur Izza Ripadi, “Analisis Keamanan Dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi,” *Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2.